



Tingkat Positif dan Angka Kematian Jadi PR

Sambungan dari hal 1

"DIJ menjadi satu di antara provinsi yang penurunan kasus dan indikator levelnya membaik," ujar Aji saat ditemui di kantornya, kemarin (2/9). Berdasarkan indikator kinerja penanganan yang tertuang dalam Keenkes No 4805/2021, angka konfirmasi per 100 ribu penduduk DIJ pada 30 Agustus lalu berada di angka 111 kasus.

Hasil itu telah masuk dalam kriteria PPKM Level 3 yakni antara 50-150 kasus. Begitu pula dengan tingkat keparahan pe-

nyakit di masyarakat yang indikatornya jenis pasien yang menjalani rawat inap per 100 ribu penduduk.

Nilai DIJ adalah 20,14 pada 30 Agustus 2021 lalu. Sedangkan kriteria PPKM Level 3 kurang dari 30 pasien per 100 ribu penduduk. Untuk tingkat keterisian tempat tidur di RS rujukan Covid-19 pun juga tergolong baik, berkutat di angka 30 persen.

"Mudah-mudahan Jumat, Sabtu, dan Minggu kita tidak ada peningkatan signifikan sehingga bisa turun ke level 3," bebernya. Yang masih menjadi pekerja-

an rumah (PR) bagi DIJ adalah tingginya *positivity rate* (tingkat positif) dan angka kematian. *Positivity rate* menunjukkan tingkat endemisitas dilihat dari kasus konfirmasi per jumlah orang diperiksa. Untuk DIJ rata-rata masih berada di atas angka 15 persen.

Sedangkan angka kematian juga digolongkan tinggi, di atas 5 per 100 ribu penduduk. Masih tingginya angka kematian ini, menurut Aji, disebabkan karena banyak pasien Covid-19 yang datang ke RS saat kondisinya tergolong parah. Sehingga nyawa-

nya tidak bisa tertolong.

Aji meminta kepada masyarakat untuk tak ragu memeriksakan ke fasilitas layanan kesehatan seperti RS jika bergejala Covid-19. Apalagi tingkat keterisian tempat tidur di DIJ telah menurun signifikan. "Kalau saturasi turun, tidak usah ragu ke rumah sakit. Lagi pula semua RS sekarang bisa menerima, karena BOR sudah kecil," tambahnya.

Dikatakan, terkait pelonggaran dalam PPKM Level 3 tidak jauh berbeda dari PPKM level 4. Pelonggaran yang diberlakukan hanya terjadi di sektor pendidikan.

Di mana sekolah-sekolah diizinkan menggelar sekolah tatap muka. Sedangkan untuk desti-

nasi wisata masih dilakukan penutupan. "Seperti di Jakarta yang menerapkan PPKM Level

3, sektor pariwisata masih belum dibuka, tapi sekolahnya sudah mulai," jelasnya. (kur/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005